OPTIMALISASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARIR GURU

Nurul Farikhathun Nisa¹, Nurul Chasanah², Raden Maulana Naufalul Kamil³

^{1,2,3}) Manajemen Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: nurulfarikhathun2309@unesa.ac.id¹, nurul.23054@mhs.unesa.ac.id², raden.23127@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak

Secara khusus penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan sistem penugasan guru sesuai dengan jabatan fungsional di SDN Lidah Wetan II, 2) mendeskripsikan upaya pemberdayaan guru untuk bisa naik pangkat di SDN Lidah Wetan II, 3) upaya career path. (Efendi et al., 2019) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengembangan karir di SDN lidah Wetan II mengacu pada upaya meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan mutu pengajaran. Hal ini mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, kursus, lokakarya, atau program pendidikan berkelanjutan lainnya. (Mentor, n.d.) Originalitas dari penelitian optimalisasi dan pelatihan untuk mengembangkan karir guru dapat terletak pada pendekatan yang diusulkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan profesional guru. Beberapa elemen yang bisa menjadi titik fokus originalitas adalah: Metode optimasi yang inovatif: Penelitian ini mungkin menyarankan teknik dan algoritma baru untuk mengoptimalkan program pelatihan guru. Hal ini dapat mencakup penggunaan teknik mutakhir dalam pembelajaran mesin, analisis data, atau model matematika yang belum banyak dipertimbangkan dalam konteks pelatihan guru sebelumnya. Pendekatan berbasis bukti: Originalitas juga dapat terletak pada pendekatan berbasis bukti yang digunakan untuk merancang program pelatihan. Hal ini dapat mencakup penerapan penelitian psikologis terkini dan bukti empiris mengenai praktik terbaik dalam pengembangan profesional guru. Penggunaan teknologi secara adaptif: Jika penelitian ini menggunakan teknologi spesifik untuk mendukung pelatihan guru, orisinalitasnya terletak pada cara teknologi diintegrasikan dengan kebutuhan spesifik guru peserta pelatihan. Ada kemungkinan. Mengembangkan dimensi kompetensi yang baru: Jika penelitian berfokus pada pengembangan keterampilan atau kompetensi tertentu yang belum banyak mendapat perhatian pada pelatihan guru sebelumnya, ini merupakan aspek unik dari penelitian ini. Hal baru dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada dan praktik pendidikan guru saat ini. Kemungkinan hal baru antara lain: Temuan baru atau wawasan unik: Kajian ini memberikan wawasan atau wawasan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya dalam konteks pengembangan profesional guru. Penerapan baru pada situasi tertentu: Jika suatu penelitian menerapkan pendekatan yang sudah ada pada situasi baru atau spesifik yang belum pernah dipelajari secara ekstensif sebelumnya, hal ini dapat dianggap sebagai kontribusi baru. Meningkatkan Efektivitas Pelatihan: Jika penelitian ini berhasil meningkatkan efektivitas program pelatihan guru secara signifikan, hal ini juga dapat dianggap sebagai pembaruan penting dalam praktik pendidikan. Implikasi yang relevan dan penting: Pembaruan juga mungkin mempunyai implikasi yang relevan dan penting bagi pengembangan profesional guru dan kualitas pendidikan. Untuk menilai orisinalitas dan kebaruan penelitian ini, penting untuk membandingkannya dengan literatur yang ada dan praktik pendidikan guru dan mempertimbangkan potensi implikasinya terhadap praktik tersebut. Optimalisasi dan pelatihan yang ditujukan untuk mengembangkan karir guru memiliki beberapa implikasi yang signifikan, termasuk: Guru dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya. Dapatkan pemahaman lebih dalam tentang metode pengajaran yang efektif, strategi penilaian yang baik, dan teknik komunikasi yang efektif. Hal ini meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Kerja: Pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan tujuan karir dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Guru cenderung lebih terlibat ketika mereka merasa didukung dan memiliki kesempatan untuk pengembangan profesional. Pengembangan Kepemimpinan: Pelatihan profesional yang komprehensif memberikan guru keterampilan kepemimpinan yang mereka perlukan untuk memimpin kelas secara efektif, memimpin proyek sekolah, dan bahkan menjadi mentor bagi guru baru. Hal ini penting untuk membangun keterampilan kepemimpinan di kalangan staf sekolah.

Keywords: Pengembangan Karir Dan Perencanaan

Abstract

Specifically, this research aims to 1) describe the teacher assignment system according to functional positions at SDN Lidah Wetan II, 2) describe efforts to empower teachers to be promoted at SDN Lidah Wetan II, 3) career path efforts. (Efendi et al., 2019) The method used in this research is descriptive qualitative. Career development at Tongue Wetan II Elementary School refers to efforts to improve teachers' skills, abilities and knowledge in order to improve professionalism and teaching quality. This includes various activities such as training, courses, workshops, or other continuing education programs. (Mentor, n.d.) The originality of optimization research and training to develop teachers' careers can lie in the proposed approach to improving the quality of teaching and professional development of teachers. Some elements that can be a focal point of originality are: Innovative optimization methods: This research may suggest new techniques and algorithms for optimizing teacher training programs. This may include the use of cutting-edge techniques in machine learning, data analysis, or mathematical models that have not been widely considered in previous teacher training contexts. Evidence-based approach: Originality can also lie in the evidence-based approach used to design training programs. This may include the application of current psychological research and empirical evidence regarding best practices in teacher professional development. Adaptive use of technology: If this research uses specific technology to support teacher training, its originality lies in the way the technology is integrated with the specific needs of trainee teachers. Developing new dimensions of competence: If the research focuses on developing certain skills or competencies that have not received much attention in previous teacher training, this is a unique aspect of this research. The novelty of this research is that it can make a significant contribution to the existing literature. existing and current practice of teacher education. Possible novelties include: New findings or unique insights: This study provides new insights or insights that have never been found before in the context of teacher professional development. New application to a specific situation: If a study applies an existing approach to a new or specific situation that has not been studied extensively before, this can be considered a new contribution. Increasing Training Effectiveness: If the research is successful in significantly increasing the effectiveness of teacher training programs, it can also be considered an important update in educational practice. Relevant and important implications: The update may also have relevant and important implications for teacher professional development and the quality of education. To assess the originality and novelty of this research, it is important to compare it with the existing literature existing and practicing teacher education and considering the potential implications for those practices. Optimization and training aimed at developing teacher careers have several significant implications, including: Teachers can improve their teaching skills. Gain a deeper understanding of effective teaching methods, sound assessment strategies, and effective communication techniques. This improves the quality of education and student learning outcomes. Increase Motivation and Job Satisfaction: Training tailored to individual needs and career goals can increase teacher motivation and job satisfaction. Teachers tend to be more engaged when they feel supported and have opportunities for professional development. Leadership Development: Comprehensive professional training gives teachers the leadership skills they need to effectively lead classes, lead school projects, and even serve as mentors to new teachers. This is important for building leadership skills among school staff.

Keywords: Career Development and Planning

PENDAHULUAN

Pengembangan karir guru di SDN Lidah Wetan II mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan guru. Ini mungkin termasuk pelatihan, lokakarya, kursus, pendampingan, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya. Tujuannya agar guru dapat terus mengembangkan kemampuannya dan memberikan pendidikan yang berkualitas. Pengembangan karir guru juga merupakan sebuah pengembangan karir guru dan mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualifikasi, kemampuan, dan profesionalisme guru di bidang pendidikan. Hal ini dapat mencakup pendidikan dan pelatihan tambahan, pengalaman profesional, dan partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional.

Pengembangan karir guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pengelolaan kelas, dan kontribusi guru terhadap pendidikan secara keseluruhan. Perencanaan kinerja guru sdn lidah wetan II mencakup pengembangan tujuan, evaluasi kinerja, umpan balik, dan upaya untuk

meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Hal ini dapat mencakup penggunaan alat penilaian, pembinaan dan dukungan untuk membantu guru mencapai potensi penuh mereka. Perencanaan kinerja guru meliputi proses perencanaan, penetapan tujuan, pemantauan dan evaluasi kinerja guru. Hal ini mencakup penyusunan rencana pembelajaran untuk siswa, penerapan strategi pengajaran yang efektif, dan penilaian hasil pembelajaran untuk siswa. Perencanaan kinerja guru bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, akuntabilitas guru terhadap prestasi siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan.

METODE

Penelitian yang dilakukan di sdn lidah wetan ii ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan atau studi kepustakaan untuk mengumpulkan, membaca, mencatat, mengolah, dan menganalisis. Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta cara mengolah bahan penelitian menjadi jawaban untuk merumuskan permasalahan yang ditemukan. Data yang digunakan bukan dari observasi langsung sebanyak, melainkan data sekunder sebanyak yang diperoleh dari hasil karya peneliti terdahulu. Teknis pengumpulan data berasal dari buku teks, artikel jurnal ilmiah, dan tinjauan pustaka sesuai dengan konsep yang dipelajari Google Scholar.

Konsep yang digunakan untuk menyusun data adalah dengan mengumpulkan, membaca, dan mencatat pengaruh dan upaya yang dapat mengembangkan perilaku prososial pada siswa sekolah dasar melalui konsep pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan, untuk mengolah dan menganalisis. Untuk tujuan ini, kami menganalisis literatur terkait tema penelitian dari buku, makalah, dan pakar pendidikan karakter, dan mengkonversi ke dalam konsep ideologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Pendidikan Dan Pelatihan

Optimalisasi Pendidikan Dan Pelatihan Dalam mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan SDN Lidah Wetan mengikuti program pendidikan dan pelatihan berupa PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang diadakan oleh menteri pendidikan,) PMM sebuah platform teknologi yang menggunakan kurikulum mandiri untuk mendukung s guru dalam mengajar lebih baik, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan kariernya (Kemendikbudristek, 2022). PMM dirancang untuk mendukung IKM dan membantu guru mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman mendalam tentang kurikulum mandiri. Platform ini juga merupakan pusat pengajaran, pembelajaran, dan kreativitas bagi para guru dan pimpinan sekolah (Pendidikan & Surabaya, 2023). Mengambil pelatihan sesuai dengan kemampuan, seperti seseorang guru yang ingin menangani kenakalan makan mengikuti pelatihan BK, manajemen pendidikan.

Pengaruh pendidikan dan pelatihan guru dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa, Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang membentuk kinerja seseorang. Organisasi perlu melibatkan sumber daya manusia (pegawai) dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. Cara dan strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia guru dan tenaga kependidikan antara lain melalui pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan, pendampingan dari atasan, pendampingan dari teman sejawat, lokakarya (workshop, seminar, dan) yang dilakukan melalui jalur program sosialisasi), magang (bertukar energi dalam bentuk kolaborasi), pembelajaran komparatif, dan outbound. Dalam pendidikan di SDN Lidah Wetan II terdapat beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya, bahkan ada pula guru fisika yang mengajar mata pelajaran sejarah dan bahasa Indonesia. Demikian pula, guru matematika mengajar mata pelajaran lain seperti kewarganegaraan. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses yang membawa perubahan perilaku. Pada kenyataannya, perubahan perilaku mengarah pada peningkatan kualitas keterampilan untuk tujuan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan pada hakikatnya merupakan suatu bentuk kegiatan dalam program pengembangan sumber daya manusia (pengembangan pribadi). Pengembangan sumber daya manusia sebagai mata rantai dalam siklus manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai proses peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pendekatan yang menekankan pada aktualisasi diri (kesadaran), pertumbuhan pribadi, dan pengembangan diri. Pengembangan mencakup kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan anggota organisasi. (Audah, 2020)

Strategi SDN Lidah Wetan II dalam mengidentifikasi peluang pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat sebagai seorang guru. Mengadakan berbagai pelatihan, webinar, seminar setiap tahun diterapkan kepada guru dan murid lalu di masukan ke SKP pembelajaran untuk kenaikan pangkat guru, jadi setiap tahun guru diwajibkan mengikuti pelatihan, webinar dan seminar. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan di era digital harus dimainkan sebaik-baiknya. Guru merupakan sumber daya pendidikan yang penting, sehingga kualitas sumber daya tersebut harus baik, sehingga akan bermuara pada pendidikan yang bermutu Memimpin. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi digital guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pedagogi, oleh karena itu perlunya pengembangan keterampilan profesional guru di bidang digital tidak hanya menghadirkan tantangan, namun era digital juga menghadirkan peluang untuk dimanfaatkan. Kemungkinan ini dimaknai sebagai suatu keuntungan untuk meningkatkan kualitas keterampilan profesional guru di era digital, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas belajar mengajar era digital menawarkan peluang besar bagi guru untuk memiliki akses tak terbatas terhadap bahan ajar dan sumber belajar. Saat ini terdapat platform digital yang tersedia untuk mengakses pembelajaran. Hal ini juga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan penilaian pembelajaran. Dengan menggunakan platform digital, learning menjadi media pembelajaran online yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Kemudahan akses yang diberikan oleh era digital harus dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini mengacu pada kebutuhan penting guru dalam digitalisasi sistem pendidikan kemampuan mereka untuk mengakses, menerima, menggunakan dan menyebarkan informasi. Guru harus lebih tertarik dengan peluang yang tersedia di era digital. Sebab, guru justru lebih mudah belajar di era digital. Pemanfaatan teknologi dan informasi oleh guru di era digital dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang ada. Peluang tersebut mencakup berbagai hal. (Saerang et al., 2023)

Guru membutuhkan aplikasi yang mampu memuat beragam konten, dapat melakukan otomatisasi penilaian, terhubung dengan banyak sumber belajar serta dapat membuat virtual classroom (Aini & Alfani Hadi, 2023). Membuat power poin pengajar seperti Dengan cara Youtube dan nanti juga diterapkan Ke anak-anak macam-macam pelajaran dan pelatihan seperti seminar pengalaman dalam menerapkan hasil dari pendidikan atau pelatihan itu nanti didesiminasikan ke guru setelah itu guru terapkan sesuai dengan kelasnya masing-masing pengelolaan kelas juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas mengajar guru strategi guru dalam mengidentifikasi peluang pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat seseorang guru kalau Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan siswa baru kebutuhan guru, belajar merupakan perolehan nilai belajar oleh peserta didik yang mencakup tiga pengetahuan, yaitu intelektual, keterampilan dan sikap, hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar efektivitas pendidikan atau pelatihan yang guru ikuti dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru pelatihan itu tentu meningkatkan kualitas guru karena guru mendapatkan informasi baru terkait penanganan di dalam kelas baik itu. Dalam penanganan anak dalam pembelajaran atau strategi mengajar atau strategi model mengajar kurikulum baru di kelas.

Setiap guru yang sudah mengikuti pelatihan melakukan dieliminasi yaitu menyampaikan kepada guru terkait pelatihan yang sudah dapat nanti pelatihan yang sudah di dapat itu bisa diakomodasi oleh guru lain misalnya diambil untuk diterapkan di kelasnya masing-masing menerapkan konsep dan keterampilan guru pelajari melalui pendidikan atau berlatih dalam praktek sehari-hari secara di nilai dan kemampuan anak secara kognitif juga di utama guru terus mengikuti pendidikan dan pelatihan mengikuti pembelajaran atau kurikulum yang berkembang jadi seseorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan sesuai kurikulum yang pemerintah cantumkan, menangani tantangan atau hambatan yang mungkin guru hadapi dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan tambahan seseorang guru tantangan yang selalu ada Kurikulum baru memberikan sesuatu yang baru jadi guru dituntut, demikian efektivitas mengajar guru dapat di lihat dari mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang di peroleh siswa jika tujuan dapat tercapai dan hasil belajar yang di peroleh siswa juga tinggi berarti guru telah mengajar secara efektif. Pengelolaan kelas juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas mengajar guru. Kemampuan mengelola kelas penting dikuasai guru karena kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan ketenangan, keamanan dan kenyamanan kepada siswa mengikuti proses belajar hal tersebut berarti semakin terampil guru dalam mengelola kelas maka hasil belajar para peserta didik akan semakin tinggi begitu pun sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik, maka hasil belajar

peserta didiknya akan tidak baik pula .bisa disimpulkan jika pengelolaan kelas merupakan salah satu variabel penentu terhadap hasil belajar .(Suhandiah et al., 2019)

Career Path

Career path di SDN Lidah Wetan II dalam optimalisasi pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan karir guru merupakan proses yang penting dalam memajukan profesi pengajar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru yang lebih efektif dan profesional. Pertama-tama, seorang guru dapat memulai karirnya dengan memperoleh pendidikan formal yang sesuai, seperti menyelesaikan program sarjana pendidikan atau bidang studi terkait. Setelah itu, mereka dapat melanjutkan untuk mendapatkan. Setelah menjadi guru, langkah berikutnya adalah terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Fitria, 2016). Guru dapat mengambil bagian dalam workshop, seminar, dan kursus yang relevan dengan bidang mereka, seperti teknik pengajaran terbaru, integrasi teknologi dalam pembelajaran, atau manajemen kelas yang efektif. Selain itu, guru juga dapat mengejar pendidikan lanjutan, seperti gelar magister atau doktor dalam pendidikan atau spesialisasi tertentu dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan. Pendidikan lanjutan ini dapat membuka pintu untuk kesempatan karir yang lebih tinggi, seperti menjadi kepala sekolah, administrator pendidikan, atau konsultan pendidikan. Selama perjalanan karir mereka, guru juga dapat mengambil peran kepemimpinan dalam sekolah atau di tingkat distrik, serta menjadi mentor bagi guru-guru baru. Dengan terus mengembangkan diri dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan profesional, seorang guru dapat mencapai potensi penuhnya dalam karir pendidikan dan memberikan dampak positif yang besar pada siswa dan komunitas pendidikan secara keseluruhan (Pt & Sampoerna, 2004).

Penting bagi seorang guru untuk terus mengidentifikasi area di mana mereka ingin berkembang dan fokus pada pelatihan dan pendidikan yang relevan. Ini bisa mencakup spesialisasi dalam metode pengajaran tertentu, penelitian pendidikan, atau bahkan pengembangan kurikulum (Yunanto & Daryono, 2018). Selain itu, networking juga merupakan aspek penting dari pengembangan karir guru. Bergabung dengan organisasi profesional, terlibat dalam komunitas pendidikan, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan seprofesi dapat membuka pintu untuk peluang baru dan mendukung pertukaran ide dan praktik terbaik. Selama perjalanan karir mereka, guru juga harus selalu mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran mereka, serta menerima umpan balik dari siswa, rekan kerja, dan supervisor. Ini membantu mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Penting bagi seorang guru untuk tetap termotivasi dan berkomitmen terhadap profesi mereka. Karir dalam pendidikan sering kali menantang, tetapi memiliki dampak yang luar biasa pada kehidupan siswa dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mempertahankan semangat dan dedikasi, seorang guru dapat menghadapi tantangan dengan percaya diri dan terus berkembang dalam karir mereka (Oleh, 2022).

Bagian integral dari career path seorang guru adalah mengambil inisiatif dalam menghadapi perkembangan dan perubahan dalam dunia pendidikan. Ini bisa berarti menjadi early adopter terhadap teknologi baru dalam pembelajaran, menyelidiki pendekatan pengajaran yang inovatif, atau terlibat dalam proyek-proyek penelitian yang relevan dengan praktik pendidikan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan pilihan karir non-tradisional dalam pendidikan. Selain menjadi guru di kelas, ada berbagai peran lain dalam bidang pendidikan seperti konsultan pendidikan, penulis buku pelajaran, atau pengembang kurikulum. Mengeksplorasi opsi ini dapat membuka pintu untuk pengalaman baru dan pengembangan karir yang lebih luas. Selama perjalanan karir mereka, seorang guru juga harus memperhatikan keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Merawat kesejahteraan fisik dan mental mereka sangat penting agar dapat menjaga performa optimal dalam pekerjaan mereka. Ini termasuk mengambil cuti, meluangkan waktu untuk hobi dan kegiatan rekreasi, serta menjaga hubungan sosial yang sehat di luar lingkungan sekolah (Maskud et al., 2019).

Seiring dengan mempertimbangkan pengembangan karir dalam pendidikan formal, guru juga dapat memanfaatkan peluang untuk belajar dari pengalaman praktis. Ini bisa berarti mengambil peran tambahan di sekolah, seperti menjadi koordinator program ekstrakurikuler, mentor bagi siswa, atau terlibat dalam proyek-proyek komunitas yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, penting bagi seorang guru untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam kebijakan pendidikan dan tren industri. Memahami perubahan di tingkat kebijakan dapat membantu mereka menavigasi lingkungan pendidikan dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan karir mereka. Seorang guru juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan kehadiran online mereka sebagai bagian dari pengembangan karir mereka. Membangun profil profesional di platform

seperti LinkedIn atau berpartisipasi dalam diskusi dan forum online tentang pendidikan dapat membuka pintu untuk jaringan yang lebih luas dan kesempatan kolaborasi yang menarik.

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Dalam mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan SDN Lidah Wetan mengikuti program pendidikan dan pelatihan berupa PMM (Platform Merdeka Mengajar) yang diadakan oleh menteri pendidikan,) PMM sebuah platform teknologi yang menggunakan kurikulum mandiri untuk mendukung guru dalam mengajar lebih baik, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan kariernya (Kemendikbudristek, 2022).PMM dirancang untuk mendukung IKM dan membantu guru mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman mendalam tentang kurikulum mandiri.Platform ini juga merupakan pusat pengajaran, pembelajaran, dan kreativitas bagi para guru dan pimpinan sekolah(Pendidikan & Surabaya, 2023).Mengambil pelatihan sesuai dengan kemampuan,seperti seseorang guru yang ingin menangani kenakalan makan mengikuti pelatihan BK,manajemen pendidikan.

Career path di SDN Lidah Wetan II dalam optimalisasi pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan karir guru merupakan proses yang penting dalam memajukan profesi pengajar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru yang lebih efektif dan profesional. Pertama-tama, seorang guru dapat memulai karirnya dengan memperoleh pendidikan formal yang sesuai, seperti menyelesaikan program sarjana pendidikan atau bidang studi terkait.Setelah itu, mereka dapat melanjutkan untuk mendapatkan Setelah menjadi guru, langkah berikutnya adalah terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan profesional(Fitria, 2016). Guru dapat mengambil bagian dalam workshop, seminar, dan kursus yang relevan dengan bidang mereka, seperti teknik pengajaran terbaru, integrasi teknologi dalam pembelajaran, atau manajemen kelas yang efektif.

SARAN

Observasi selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi terkait optimalisasi pendidikan dan pengembangan guru agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan lebih lengkap lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224.
- Audah, Z. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Muhammadiyah Martapura. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 10(2), 159.
- Efendi, E., Keguruan, F., & Bengkulu, U. (2019). Pengembangan Karir Guru (Lelyana Pasaribu). 13.
- Fitria. (2016). Pembuatan Model Pengembangan Karir Berbasis Kompetensi (Studi Kasus : Bidang Maskud, Fauzi, I., & Umam, K. (2019). *Pesantren Profesional*.
- Mentor, K. P. (N.D.). *Pengembangan_Karir_Dan_Perencanaan_Kiner*.
- Oleh. (2022). Pengaruh Rotasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Palembang).
- Pendidikan, D. T., & Surabaya, U. N. (2023). The New World Kirkpatrick Model (Nwkm) Pada Pelatihan Mandiri Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Melalui Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Sussi Widiastuti 1 , Bachtar S. Bachri 2 , Irena Y. Maureen 3 *Doktoral Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Su*. 9(2), 1303–1315.
- Pt, I. N., & Sampoerna, H. M. (2004). *Analysis And Design Talent Pool Management*.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75. <https://doi.org/10.19109/Elidare.V9i1.16555>
- Suhandiah, S., Sudarmaningtyas, P., & Ayuningtyas, A. (2019). Pelatihan E-Learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Yunanto, A., & Daryono, D. (2018). Strategi Perancangan Model Career Path Progression (Cp) Pengembangan Jenjang Karir Lulusan Pada Program Studi Manajemen Universitas Jenderal